

# DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 13 Mei 2026

## Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite mengalami penurunan dari rekor tertingginya. Indeks pasar saham ini turun 0,16%, sementara Nasdaq yang didominasi saham teknologi kehilangan 0,71%. Dow Jones berhasil menguat, dengan kenaikan 56,09 poin, atau 0,11%. Investor mencerna angka inflasi Amerika Serikat (AS) yang lebih tinggi dari perkiraan pada bulan April di tengah kekhawatiran atas harga minyak yang lebih tinggi dan konflik Timur Tengah yang sedang berlangsung. Presiden Donald Trump pada hari Senin mengatakan gencatan senjata yang telah berlangsung selama sebulan antara AS dan Iran dalam kondisi kritis setelah menolak usulan balasan dari Teheran untuk mengakhiri konflik. Menteri Pertahanan Pete Hegseth mengatakan Trump tidak memerlukan persetujuan Kongres untuk memulai kembali serangan terhadap Iran. Komentar tersebut muncul setelah pemerintahan melewati batas waktu 60 hari yang dipersyaratkan oleh undang-undang kekuasaan perang Federal untuk menerima otorisasi penggunaan kekuatan militer. Sementara itu, investor juga akan fokus pada perkembangan terkait pertemuan mendatang antara Trump dan Presiden Tiongkok Xi Jinping.

## Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan bahwa Kemenkeu akan mulai membantu Bank Indonesia untuk mengendalikan tekanan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, hari ini, Rabu (13/5/2026). Purbaya menjelaskan skema yang dimanfaatkan adalah dana stabilisasi obligasi atau Bond Stabilization Fund (BSF). Hal tersebut diungkapnya ujar melakukan rapat dadakan dengan jajaran pejabat Kementerian Keuangan di lobi Gedung Djuanda I Kantor Pusat Kemenkeu. Ia belum mau mengungkapkan strategi yang dijalankan pemerintah melalui BSF untuk membantu BI mengelola tekanan yang tengah dialami kurs rupiah terhadap dolar AS. Sebagaimana diketahui, kurs hari ini sempat tertekan ke level terburuk sepanjang sejarah, yakni Rp 17.500/US\$.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR melanjutkan pelemahannya hingga naik pada level 17.532, sekaligus mencatat level terlemah baru sepanjang sejarah bagi Rupiah. Pergerakan tersebut sejalan dengan penguatan dollar AS secara global dan menunjukkan masih terbatasnya faktor domestik dalam meredam tekanan eksternal. USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan pada kisaran 17.450 – 17.550. Pelemahan tajam Rupiah kembali memunculkan kekhawatiran bahwa Bank Indonesia berpotensi menaikkan imbal hasil SRBI guna menopang stabilitas rupiah, sehingga menekan permintaan pada obligasi tenor pendek. Yield tenor pendek dan panjang mengalami kenaikan.

| Economic Data & Event |                                     | Actual | Previous     | Forecast     |
|-----------------------|-------------------------------------|--------|--------------|--------------|
| US                    | Monthly Budget Statement APR        | \$215B | \$-164B      | \$179.0B     |
| KR                    | Unemployment Rate APR               | 2.8%   | 2.7%         | 2.8%         |
| JP                    | Current Account MAR                 | ¥4682B | ¥3933B       | ¥3885.0B     |
| EA                    | Employment Change QoQ Prel Q1       |        | 0.2%         | 0.1%         |
| EA                    | Industrial Production MoM & YoY MAR |        | 0.4% & -0.6% | 0.5% & -1.4% |
| US                    | PPI MoM APR                         |        | 0.5%         | 0.4%         |

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

| INTEREST RATES | %    |
|----------------|------|
| BI RATE        | 4.75 |
| FED RATE       | 3.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 2.42%           | 0.13%           |
| U.S       | 3.80%           | 0.60%           |

| BONDS           | 11-Mei | 12-Mei | %    |
|-----------------|--------|--------|------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.62   | 6.71   | 1.44 |
| INA 10 YR (USD) | 5.20   | 5.24   | 0.83 |
| UST 10 YR       | 4.41   | 4.46   | 1.12 |

| INDEXES    | 11-Mei   | 12-Mei   | %      |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG       | 6905.62  | 6858.90  | (0.68) |
| LQ45       | 668.63   | 669.84   | 0.18   |
| S&P 500    | 7412.84  | 7400.96  | (0.16) |
| DOW JONES  | 49704.47 | 49760.56 | 0.11   |
| NASDAQ     | 26274.13 | 26088.20 | (0.71) |
| FTSE 100   | 10269.43 | 10265.32 | (0.04) |
| HANG SENG  | 26406.84 | 26347.91 | (0.22) |
| SHANGHAI   | 4225.02  | 4214.49  | (0.25) |
| NIKKEI 225 | 62417.88 | 62742.57 | 0.52   |

| FOREX   | 12-Mei | 13-Mei | %      |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 17485  | 17530  | 0.26   |
| EUR/IDR | 20568  | 20582  | 0.07   |
| GBP/IDR | 23762  | 23744  | (0.07) |
| AUD/IDR | 12647  | 12700  | 0.42   |
| NZD/IDR | 10414  | 10458  | 0.43   |
| SGD/IDR | 13757  | 13784  | 0.19   |
| CNY/IDR | 2573   | 2581   | 0.31   |
| JPY/IDR | 110.97 | 111.18 | 0.19   |
| EUR/USD | 1.1763 | 1.1741 | (0.19) |
| GBP/USD | 1.3590 | 1.3545 | (0.33) |
| AUD/USD | 0.7233 | 0.7245 | 0.17   |
| NZD/USD | 0.5956 | 0.5966 | 0.17   |